

RINGKASAN

Produksi Benih Timun Hibrida Di PT. Agri Makmur Pertiwi, Ahmad Dwi Syaiful Anwar, NIM D31222659, 2025, 40, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Suwinda Fibriani, S.P., M.Biotek. (Dosen Pembimbing) dan Aries Setiawan (Pembimbing Eksternal).

Kegiatan magang yang dilakukan secara External berada di Lahan Greenhouse yang berlokasi di Dusun Bakalan, Kec. Bululawang, Kab. Malang, Jawa Timur. Adapun kegiatan magang yang dilakukan di PT. Agri Makmur Pertiwi yaitu mengikuti kegiatan materi Soft Skill dari perusahaan, mengenal dan belajar tentang komoditas tanaman yang ada di greenhouse bululawang terutama pada tanaman timun Hibrida, pembuatan laporan magang dan diskusi dengan dosen pembimbing lapang setiap minggu.

Di Indonesia, tantangan utama adalah rendahnya kesadaran akan standar dan mutu benih, terutama karena mutu benih yang beredar bervariasi. Peningkatan nilai produktivitas guna memenuhi angka kebutuhan mentimun dilakukan beberapa kegiatan yang menunjang produktivitas mentimun salah satunya dengan perbaikan sistem budidaya tanaman. Faktor pendukung keberhasilan budidaya tanaman adalah benih yang memiliki mutu benih yang baik.

Timun hibrida adalah jenis timun (*Cucumis sativus L.*) yang merupakan hasil persilangan antara dua atau lebih (varietas murni) timun yang memiliki sifat-sifat unggul. Tujuan dari persilangan ini adalah untuk menggabungkan sifat-sifat baik dari kedua tetua, sehingga menghasilkan keturunan (hibrida) yang memiliki performa yang lebih baik daripada tetuanya. PT. Agri Makmur Pertiwi memproduksi benih timun yang memiliki keunggulan yang banyak disukai oleh petani yaitu timun hibrida. Timun hibrida memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan timun biasa yaitu, pertumbuhan tanaman lebih kuat dan seragam, tahan penyakit, panen lebih cepat. Prosedur dalam produksi benih timun hibrida dilakukan pemeraman, semai, penanaman, perawatan, polinasi, dan panen.